

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 05 Desember 2021	Revised: 14 Desember 2021	Accepted:14 Desember 2021

PENYULUHAN TENTANG DAUN KENIKIR TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA DI PUSKEMAS PANCUR BATU

Counseling About Kenikir Leaves To Healing Wounds In Puskemas Pancur Batu

Wahyudi¹, Dewi Safitri Ginting²

^{1,2}. Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : wahyudiapt2016@gmail.com, dewisg491@gmail.com;

Abstrak

Bantuan Pemerintah Peningkatan Bantuan Pemerintah Pusat Bantuan Sarana Untuk Tambahan Menumbuhkan Derajat Bantuan Pemerintah Ke Tingkat Yang Paling Tinggi. Suatu pekerjaan untuk menyampaikan data-data yang identik dengan lapangan maupun buruh ke daerah setempat dan sanak saudaranya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelatihan kesejahteraan umum adalah tindakan atau gerakan. berusaha untuk menyampaikan pesan kesejahteraan kepada orang-orang pada umumnya, pertemuan atau orang-orang. Dengan harapan dengan adanya kesan ini masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kesejahteraan yang lebih baik. Akhirnya, informasi ini diandalkan untuk mempengaruhi perilaku mereka. untuk mengubah perilaku sasaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan organisasi dan prosedur yang proaktif dan dinamis yang mencakup semua bidang, baik pemerintah, swasta maupun daerah, khususnya dalam perawatan luka atau luka bahkan iritasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan nilai bantuan pemerintah adalah di tingkat kelurahan, dengan cara ini pengarahan dilakukan pada obat-obatan biasa, terutama obat-obatan yang dapat digunakan sebagai pilihan pengobatan, khususnya daun kenikir yang memiliki berbagai macam zat berkhasiat dan memiliki viabilitas yang ditunjukkan. Daun kenikir mengandung beberapa zat yang memiliki banyak manfaat baik sebagai uji laboratorium dan untuk kesehatan yang menunjukkan bahwa daun kenikir kaya akan korosif askorbat dan korosif klorogenik, kaya akan fortifikasi sel, senyawa flavonoid, pati, protein, mineral, suplemen dan senyawa fenolik. . Daun kenikir juga merupakan salah satu tanaman Indonesia yang memiliki kandungan quercetin paling tinggi dari 10 tanaman Indonesia, yaitu 51,28 Mg/100 Mg (Cheng, et al, 2015). Quercetin adalah bermacam-macam promotor flavonoid yang memiliki manfaat sebagai penurun, spesialis penangkal keganasan, sitoprotektif, neuroprotektif, vasoprotektif dan memiliki dampak proliferasi pada tingkat sel yang tinggi.

Kata kunci: Tenaga Kesehatan Masyarakat, Penyuluhan

Abstrack

Government assistance Improvement by Government assistance Center Gatherings Means To Additional Foster Government assistance Degrees To The Most elevated Level. A work to pass on data identified with the field likewise laborers to the local area and their relatives either straightforwardly or in a roundabout way. General wellbeing training is an action or movement. endeavors to pass on wellbeing messages to people in general, gatherings or people. With the expectation that with this impression or people can acquire information about better wellbeing. At last, this information is relied upon to influence their conduct. to change target conduct. To accomplish this objective, a proactive and dynamic organization and procedure is required that covers all fields, both government, private and local area, particularly in the treatment of wounds or wounds even an irritation. One way that should be possible to fabricate the worth of government assistance is the neighborhood level, in this way directing is completed on normal medications, particularly establishes that can be utilized as treatment choices, particularly kenikir leaves which have different sorts of gainful substances and have

demonstrated viability. Kenikir leaves contain a few substances that have many advantages both as lab tests and for wellbeing which show that Kenikir leaves are rich in ascorbic corrosive and chlorogenic corrosive, being bountiful in cell fortifications, flavonoid compounds, starches, proteins, minerals, supplements and phenolic compounds . Kenikir leaves are additionally one of the plants that have the most noteworthy quercetin content of 10 Indonesian plants, specifically 51.28 Mg/100 Mg (Cheng, et al, 2015). Quercetin is an assortment of flavonoid promoters that have benefits as alleviating, malignancy counteraction specialists, cytoprotective, neuroprotective, vasoprotective and have proliferative impacts at a high cell level.

level.Keyword : Public Health Workers, Counseling

1. PENDAHULUAN

Motivasi di balik pelatihan kesejahteraan adalah untuk terus mengembangkan status kesejahteraan setinggi yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan administrasi dan pendekatan yang proaktif dan dinamis yang mencakup semua bidang, baik pemerintah, swasta maupun daerah.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah kantor administrasi kesejahteraan yang menyatukan upaya kesejahteraan umum dan upaya kesejahteraan individu tingkat pertama, dengan berfokus pada upaya promotif dan preventif, untuk mencapai tingkat kesejahteraan umum yang paling luas di wilayah fungsinya. mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan di wilayah fungsinya untuk membantu terwujudnya subwilayah yang kokoh (Permenkes, 2014).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun nilai kesejahteraan yang tinggi secara lokal adalah tanaman yang dapat digunakan sebagai pengobatan pilihan adalah daun kenikir (*Universe caudatus HBK*) yang memiliki berbagai macam zat bermanfaat dan terbukti kaya akan penguat sel, senyawa flavonoid, pati, protein, mineral. , nutrisi dan senyawa fenolik (Bunawan et al, 2014). Daun kenikir merupakan salah satu tanaman yang memiliki kandungan Quercetin paling tinggi dari 10 tanaman Indonesia, yaitu 51,28 mg/100 mg (Cheng, et al, 2015). Quercetin adalah kumpulan intensif flavonoid yang memiliki manfaat sebagai penenang, agen pencegahan kanker, sitoprotektif, neuroprotektif, vasoprotektif dan memiliki dampak proliferasi pada tingkat sel yang tinggi. Dalam pemeriksaan penelitian, juga diamati bahwa Quercetin menyebabkan pergerakan myofibroblast dan perkembangan sel epitel meningkat sehingga menunjukkan gambaran penyembuhan luka yang lebih cepat (Gopalakhrisnan et al, 2015).

2. METODE

Pembinaan ini dilakukan di Wellbeing Center Pancur Batu, berikut tekniknya:

1. Hal utama yang harus dilakukan dalam upaya ini adalah pemilihan area lokal di lapangan untuk melakukan tes cepat agar itu terjadi latihan upaya ini dan tetap berada di dalam konvensi kesehatan.
2. Kemudian, pada saat itu, mulailah melengkapi pusat motivasi di balik nasihat ini, khususnya penyampaian penyuluhan tentang pengobatan luka dengan memanfaatkan daun kenikir.
3. Mulai dari pembukaan dan prolog diri ke daerah setempat dan setelahnya dilanjutkan dengan mewariskan manfaat daun kenikir dan caranya daun bermanfaat digunakan dalam pengobatan tradisional.
4. Dilanjutkan dengan cara menangani daun kenikir dan dan cara yang paling efektif untuk memanfaatkan daun kenikir, terutama untuk perawatan luka atau cedera.

3. HASIL

Adapun hasil Kegiatan Penyuluhan Terhadap Penyembuhan Luka Dipuskesmas sebagai berikut:

1. Entri yang dibuat oleh individu PKM dengan menyebarkan data – pesan data, memberikan kepastian, sehingga individu mengetahui dan melihat tetapi pada saat yang sama mau dan siap untuk melakukan suatu saran yang berkaitan dengan kesejahteraan dan perluasan informasi di daerah setempat.
2. Menyampaikan viabilitas konsentrat etanol daun kenikir dapat mempercepat penyembuhan luka atau luka.
3. Telah ada interaksi Tanya Jawab bagi insan PKM dengan tujuan (Area lokal) untuk menjamin bahwa area lokal mendapatkannya penyampaian kelompok augmentasi.

4. PEMBAHASAN

Dari Segi Proses Penyuluhan Yang Meliputi Pemberian Materi Dan Penyampaian Pengobatan Alami Dengan Menggunakan Daun Kenikir, Dalam Proses Penyampaian Ini Berlangsung Dengan Baik Terlihat Dari Adanya Komunikasi Antara Masyarakat Dengan Penyuluh Dimana Adanya Feedback Dan Pesan-Kesan Yang Diberikan Dan Diakhir Penyuluhan Juga Baik Dan Berjalan Lancar. Keberhasilan Dari Penyuluhan Diketahui Dari Adanya Penambahan Pengetahuan Terhadap Masyarakat Setelah Penyuluhan Dibandingkan Dengan Sebelum Penyuluhan, Ini Terlihat Dari Adanya Sesi Diskusi Atau Tanya Jawab Antara Masyarakat Dengan Anggota Penyuluh

5. KESIMPULAN

Pusat Kesehatan Daerah (Puskesmas) adalah kantor administrasi asosiasi kesejahteraan yang mengoordinasikan upaya kesejahteraan umum dan tingkat utama kesejahteraan individu, dengan berfokus pada upaya promotif dan preventif, untuk mencapai tingkat kesejahteraan umum yang tidak dapat disangkal setinggi yang benar-benar bisa diharapkan. Pekerjaan pekerja kesejahteraan lokal sangat penting untuk meningkatkan nilai kesejahteraan di mata publik selanjutnya. Salah satu cara itu harus dimungkinkan untuk membangun kesejahteraan lokal yang bernilai tinggi, khususnya: Tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan elektif adalah daun kenikir (*Alam Semesta*).caudatus H.B.K) yang memiliki berbagai macam bahan perhiasan yang berharga dan bermanfaat terbukti berlimpah dalam agen pencegahan kanker, senyawa flavonoid, karbohidrat, protein, mineral, nutrisi dan senyawa fenolik. Disutradarai oleh Pekerja Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Tentang Daun Kenikir Untuk Sembuh Bengkok di Tempat Kesejahteraan Umum Pancur Batu bermaksud untuk memberikan instruksi tambahan tentang memperbaiki bengkok dengan pengobatan alami, terutama dengan menggunakan tanaman kenikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. (2013). Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
Adnani, H (2011). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : Nuha Medika

- Ariskiyana, (2008). Ali., (2010). Dasar dasar pendidikan kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan. Jakarta: Trans Info Media
- Bioaktif Dalam Daun Kenikir (*Cosmos sulphureus* Kuning) Sebagai Bahan Bioinsektisida Alami. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri. Indonesian Journal of Chemical Science. ISSN NO 2252- 6951.
- Bioinformatics Research Group (BIRG), 2013, Phyknome *Cosmos caudatus*, Universiti Teknologi Malaysia, diakses pada 9 Meret 2017 dari : <http://mapping.fbb.utm.my/phyknome/node/6711>
- Bunawan, H., Baharum, S. N., Bunawan, S. N., Amin, N. M., & Noor, N. M., 2014, *Cosmos caudatus* Kunth: A traditional medicinal herb, *Global Journal of Pharmacology*, 8 (3), pp. 420-426.
- Cancer Chemoprevention Research Center UGM, 2010, Kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.), CCRC UGM, diakses pada 9 Maret 2017 dari : http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/en/?page_id=101
- Depkes RI. (2004a). Pedoman kegiatan perawat kesehatan masyarakat di puskesmas. Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisan medik. Jakarta Depkes, RI (2004b). Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Imaniar, Rizki., Latifah, dan Warlan Sugiyono.2013.Semarang Ekstraksi Dan Karakterisasi Senyawa
- Izza, N. 2016. Ekstraksi Senyawa Fenol Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*) dengan Pulse Electric Field (PEF). *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol. 17 No.(2 Agustus 2016) 91-96
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 511/MENKES/SK/V/2002. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS).
- Nasrul Nazir : Gusnita Darmawati. 2018. Perancangan Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Berbasis E-Report Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Sains dan Teknologi* Vol. 18 No.2.
- Nurul Dwi Suryani, Solikhah. 2013. Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu Provinsi NTB. *Jurnal KESMAS* Vol. 7 No. 1: 1 – 54.
- Pratiwi, Imelda Tyas. 2019. Gambaran Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Dari Penyelenggaraan Makanan Di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2019: Repositori Riset Kesehatan Nasional.